BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya mengenai penelitian yang berjudul "Peranan Marjin Laba Bersih dan Rasio Hutang Atas Modal Yang Berimplikasi Pada Fluktuatif Pengembalian Saham Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" dengan periode penelitian 2009 sampai dengan 2014, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan Marjin Laba Bersih pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi. Dengan kecenderungan meningkat pada setiap perusahaan farmasi. Untuk perusahaan yang mempunyai Marjin Laba Bersih paling tinggi dibandingkan perusahaan lainnya yaitu PT. Indofarma Tbk, karena Marjin Laba Bersihnya cenderung mengalami kenaikan. Sedangkan untuk perusahaan yang mempunyai Marjin Laba Bersih paling rendah dibandingkan perusahaan lainnya yaitu PT. Schering Plough Indonesia Tbk. karena Marjin Laba Bersihnya cenderung mengalami penurunan.
2. Perkembangan Rasio Hutang Atas Modal pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi. Dengan kecenderungan menurun dilihat dari hasil rata-rata setiap perusahaan. Adapun perusahaan yang mempunyai nilai Rasio Hutang Atas Modal

paling kecil dan juga paling besar dibandingkan perusahaan lainnya yaitu PT. Schering Plough Indonesia Tbk.

3. Perkembangan pengembalian saham perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi dan cenderung mengalami kenaikan. Perusahaan yang tercatat memiliki Pengembalian Saham paling tinggi dibandingkan perusahaan lainnya yaitu PT. Pyridam Farma Tbk. Adapun perusahaan yang tercatat memiliki Pengembalian Saham paling rendah dibandingkan perusahaan lainnya yaitu PT. Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk.
4. Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pembahasan diatas diperoleh kesimpulan bahwa secara parsial marjin laba bersih tidak berperan signifikan pada pengembalian saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan kontribusi yang diberikan sebesar 1,2%. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan **Yeye Susilowati dan Tri Tuyanto (2011)** dalam jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan yang menyatakan bahwa besarnya NPM yang dihasilkan oleh perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Secara parsial rasio hutang atas modal berperan signifikan pada pengembalian saham perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan kontribusi yang diberikan sebesar 22,9%. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh **Yeye Susilowati dan Tri Turyanto (2011)** dalam Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan. Yang menyatakan bahwa DER mempunyai pengaruh

positif dan signifikan terhadap *return* saham. Dan secara simultan marjin laba bersih dan rasio hutang atas modal berperan signifikan pada pengembalian saham perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan kontribusi yang diberikan sebesar 24,1%. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh **Dedi Aji Hermawan (2012)** dalam jurnal Management Analysis Journal yang menyatakan bahwa Secara simultan Debt to Equity Ratio (DER), Earning per Share (EPS) dan Net Profit Margin (NPM) berpengaruh terhadap return Saham.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan atas judul "Peranan Marjin Laba Bersih dan Rasio Hutang Atas Modal Yang Berimplikasi Pada Fluktuatif Pengembalian Saham Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" maka diperoleh Saran sebagai berikut:

1. Untuk perusahaan farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia kiranya untuk melakukan pengkajian pada produk-produk dengan tujuan agar perusahaan dapat menekan pengeluaran biaya operasional dan meningkatkan hasil produksi dengan kriteria inovatif dalam pengembangan produk dan kreatif dalam hal mengatur bahan baku untuk menaikan volume penjualan perusahaan, hal ini berdampak pada peningkatan laba bersih yang diraih perusahaan, semakin meningkatnya penjualan maka laba bersih perusahaan juga akan meningkat.

2. Dengan mengacu pada manfaat penelitian yang ditujukan kepada calon investor, maka kiranya para investor dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi sebaiknya mempertimbangkan komponen rasio hutang atas modal, karena berdasarkan hasil penelitian Rasio Hutang Atas Modal mempunyai variabel yang paling dominan dibandingkan dengan variabel independen lainnya.
3. Bagi Emiten perusahaan farmasi yang akan meningkatkan pengembalian saham, kiranya bisa menempuh langkah memperbaiki dan mengkaji kinerja keuangan dengan kriteria menambah penjualan sehingga mendapatkan laba perusahaan. Sehingga investor akan semakin tertarik untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan. Kemudian emiten kiranya tidak melakukan pinjaman hutang yang terlalu besar yang mana akan menambah beban perusahaan juga akan mengganggu total kewajiban dan mengurangi modal yang berimbas pada menurunnya harga saham dan juga pengembalian saham.